

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bagian terpenting disetiap organisasi biasanya terdapat pada bagian keuangan. Bagian ini merupakan titik pusat dalam pengambilan keputusan di tingkat pemimpin tertinggi suatu lembaga. Sehingga bagian keuangan bertanggung jawab atas perumusan kebijaksanaan keuangan suatu organisasi. Salah satu masalah yang cukup mendasar di sekolah, yaitu administrasi keuangan, karena seluruh komponen pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan komponen keuangan sekolah. Meskipun tidak sepenuhnya, masalah keuangan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar. Menurut Bahar, “Banyak sekolah-sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran.”<sup>1</sup>

Setiap kegiatan perlu diatur agar kegiatan berjalan dengan tertib, lancar, efektif, dan efisien. Agar kegiatan sekolah menjadi lebih kompleks, maka membutuhkan pengaturan yang baik. Keuangan di sekolah merupakan bagian yang amat penting, karena setiap kegiatan memerlukan biaya. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Mulyono di bukunya, beliau menyatakan bahwa keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang pengelolaan pendidikan dalam penyelenggaraan

---

<sup>1</sup> Ariany Bahar, “Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu,” *Universitas Muhammadiyah Makassar : Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 02, no. 01 (2018): 23.

pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan”.<sup>2</sup>

Keuangan juga perlu di atur sebaik baiknya. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Menurut Rusdiana, “didalam manajemen keuangan sekolah, terdapat beberapa aktivitas yang terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan dan penggunaan anggaran sekolah”.<sup>3</sup>

Manajemen sekolah yang baik melibatkan seluruh elemen dalam sekolah. Elemen yang dimaksud seperti guru, karyawan, siswa, fasilitas sekolah, dan yang lainnya. Sebagai penunjang kegiatan manajemen, sekolah memerlukan uang untuk melaksanakan rencana sekolah yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Uang yang beredar dalam sekolah sudah sepatutnya dikelola dengan baik berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah bahwa pengelolaan uang adalah pengelolaan kas dan surat berharga termasuk menanggulangi kekurangan kas

---

<sup>2</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 181.

<sup>3</sup> H. A. Rusdiana, H. Wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah*, ( Bandung: Arsad Press, 2013), 2.

dan memanfaatkan kelebihan kas secara optimal.<sup>4</sup> Administrasi keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, serta bertanggung jawabannya secara efektif dan transparan.<sup>5</sup>

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin.

Pengelolaan administrasi keuangan agar dapat berjalan secara optimal perlu adanya perlengkapan fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik dari segi ruangan maupun tenaga yang mengelola, dalam hal ini bendaharawan yang ditunjuk atau diberi wewenang oleh Kepala Madrasah untuk mengelola keuangan tersebut.<sup>6</sup>

Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh tenaga pengelola yang baik pula. Tenaga pengelola yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan Tenaga pengelola akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah

---

<sup>4</sup> *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah* (Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2007), 3.

<sup>5</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Edisi Revisi, PT rineka Cipta, 2004), 96.

<sup>6</sup> Rita Pusvitasari, Mukhammad Sukur, "Manajemen Keuangan Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 94.

uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja guru, karyawan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya.

Adapun petugas yang ditunjuk untuk membantu Kepala Sekolah dalam mengelola keuangan yang dimiliki, dapat bertanggung-jawab terhadap kebenaran keamanan penyimpanan dan pendistribusiannya kepada orang yang tepat. Kegiatan pelaksanaan keuangan yang dimiliki sekolah, baik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan bantuan petugas yang lain disebut dengan administrasi keuangan.<sup>7</sup>

Dalam administrasi keuangan sekolah, ada dua hal yang sangat penting untuk pembiayaan sekolah. Pertama yang menyangkut perencanaan dan kebijakan penggunaan serta pengawasan keuangan sekolah, yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sedangkan yang kedua berkenaan dengan Tata Usaha Keuangan, yang berupa proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pertanggung jawaban keuangan.

Untuk mengatur pengelolaannya kepala sekolah yang bertanggung jawab akan hal tersebut, agar dana tersebut berguna pada pencapaian sekolah yang terarah. Dengan demikian kepala sekolah harus mampu membiayai kegiatan, pengadaan peralatan dan mempergunakan dana yang dimiliki secara

---

<sup>7</sup> Hadapi Nawawi, *Administrasi sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2005), 96.

tepat, hemat dan cermat. Sedangkan petugas atau bendahara sekolah bertanggung jawab terhadap kebenaran, keamanan, penyimpanan dan pendistribusiannya kepada kegiatan dan orang yang tepat.<sup>8</sup>

Dengan ini pengelolaan administrasi keuangan, petugas tersebut tentunya harus memiliki kecakapan dan pengetahuan yang luas tentang pengelolaan dan tujuan sekolah, untuk itu diperlukan adanya pemimpin sekolah (dalam hal ini bendaharawan yang ditunjuk) memiliki syarat-syarat kepemimpinan, agar administrasi keuangan sekolah berjalan dengan baik.<sup>9</sup>

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggung jawaban.

Dengan pelaksanaan administrasi keuangan yang baik tentu menimbulkan hal positif di sekolah, karena administrasi keuangan mempunyai kontribusi yang sangat berarti di sekolah. Sekolah dapat leluasa melakukan berbagai program sekolah, misalnya dalam penerimaan siswa baru, sekolah tidak perlu lagi memungut uang dengan masyarakat, sekolah

---

<sup>8</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Edisi Revisi, PT rineka Cipta, 2004), 98.

<sup>9</sup> Ghazali Adillah, "Manajemen Keuangan Sekolah," *Manajer Pendidikan* 10, no. 4 (Juli, 2016): 343.

yang masih kekurangan buku–buku untuk peserta didiknya, dengan adanya keuangan sekolah bisa juga dimanfaatkan sebagai untuk menambahkan koleksi buku perpustakaan sekolah.<sup>10</sup>

Sekolah menengah atas atau setara dengan madrasah aliyah sebagai salah satu institusi nirlaba pemerintah juga sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan aturan yang berlaku. Beberapa tugas pokok tersebut adalah menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Salah satu institusi nirlaba pemerintah yaitu sekolah, juga diharuskan untuk mencari sumber keuangan dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Kegiatan ini dapat disebut sebagai pendanaan pendidikan.

Salah satu lembaga Pendidikan Agama yang ada di Sampang adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal, suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dengan namanya dengan manajemen keuangan. Tanpa adanya pelaksanaan administrasi keuangan di sebuah lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk berjalannya proses belajar mengajar dengan baik. Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang bertujuan agar pelaksanaan manajemen keuangan Madrasah berjalan dengan tepat sasaran atau terarah.

Permasalahan dalam studi ini adalah manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, yang mana

---

<sup>10</sup> Eka Indarti, “Manajemen Keuangan Di Sekolah Dasar Negeri Banaran Kabupaten Sleman,” *Dinas Pendidikan Kab. Sleman, DI. Yogyakarta* 3, no. 1 (2020): 125.

peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana rencana pengelolaan manajemen keuangan dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengadakan kajian dengan judul "*Pengelolaan Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang*".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana rencana pengelolaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang?
2. Bagaimana implementasi manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang?
3. Bagaimana proses pengawasan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rencana pengelolaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

3. Untuk mengetahui proses pengawasan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua manfaat atau kegunaan, yakni manfaat atau kegunaan teoritis dan manfaat atau kegunaan praktis. Antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan administrasi keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Juga dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat atau kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan dapat memberikan gambaran secara jelas yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

- b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.



c. Bagi MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan semangat kerja tenaga pengelola manajemen keuangan dan dapat dijadikan sebuah masukan atau evaluasi terhadap MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

### E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai dari tema penelitian ini, perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Arti kata “pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan.<sup>11</sup> Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan megusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>12</sup>
2. Arti kata “Administrasi” adalah suatu kegiatan menyusun informasi secara sistematis dan mencatat secara tertulis segala kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh gambaran umum tentang informasi tersebut secara utuh dan hubungannya satu sama lain, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang informasi itu secara utuh dan menyeluruh.<sup>13</sup>

Administrasi dalam arti sempit lebih tepat disebut tata usaha, yang

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 31.

<sup>12</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

<sup>13</sup> Yuliana Harry Rahmawati, Erny Riesminingsih, Nunuk Hariati, “Analisis Pengelola Keuangan Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (Maret, 2002): 38.

kegiatannya meliputi pengelolaan data dan informasi yang keluar dan masuk ke organisasi, sehingga keseluruhan rangkaian kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari penerimaan, pencatatan, pengelolaan, penyimpanan informasi dan data secara tertulis yang diperlukan organisasi.<sup>14</sup>

3. Arti kata “Keuangan” adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pembiayaan dan keadaan uang.<sup>15</sup>

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Rahmania, Pelaksanaan Administrasi Keuangan di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif. Artinya penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tentang pengelolaan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania dengan peneliti adalah administrasi keuangan dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dan yang membedakan penelitian ini adalah penggunaan persamaan kata

---

<sup>14</sup> Arif Yusuf Hamali, Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 2.

<sup>15</sup> Martono, Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), 3.

pelaksanaan menjadi pengelolaan dan fokus penelitiannya pada pengelolaan administrasi keuangan.

2. M. Abid Dzulfikar, Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif. Artinya penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Se-Kabupaten Kendal. Letak persamaannya penelitian yang dilakukan oleh M. Abid. Dzulfikar dengan peneliti adalah pengelolaan keuangan dan penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan tentang pengelolaan keuangan. Letak perbedaannya adalah fokus peneliti tentang pengelolaan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul athfal Gersempal Omben Sampang.